

# Perbandingan prediktabilitas refraksi antara formula biometri Hoffer-q dan SRK/T pada kelompok sudut tertutup primer dengan katarak = Comparison of Hoffer-q and SRK/T Refractive Predictability in Primary Angle Closure Disease with Cataract

Lisa Maulida, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20485475&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

**ABSTRAK** Penelitian ini bertujuan membandingkan prediktabilitas refraksi kelompok sudut tertutup primer dengan katarak yang menjalani fakoemulsifikasi berdasarkan perhitungan kekuatan lensa tanam menggunakan formula Hoffer-Q dan SRK/T. Penelitian ini merupakan uji klinis acak terkontrol tersamar ganda. Dilakukan analisis pada 46 mata dari 42 orang, dua puluh tiga mata pada masing-masing kelompok. Sebelum operasi, dilakukan pemeriksaan biometri pertama dengan IOL Master untuk tiap kelompok dan pada 2/3 minggu pasca operasi dilakukan pengukuran BCVA. Proporsi dalam 0,5 D 56,52% pada kelompok Hoffer-q dan 52,18% pada SRK/T, Mean Absolute Error (MAE)  $0,58 \pm 0,39$  D pada kelompok Hoffer-q dan  $0,59 \pm 0,34$  D pada SRK/T, Mean Refractive Error (MRE)  $-0,39 \pm 0,59$  D pada kelompok Hoffer-q dan  $-0,41 \pm 0,54$  D pada SRK/T. Formula Hoffer-q dan SRK/T memiliki prediktabilitas refraksi yang sebanding pada kelompok sudut tertutup primer dengan katarak.

**ABSTRACT**

This study is aimed to compare refractive predictability of 2 formula; Hoffer-q and SRK/T in primary angle closure disease with cataract. This is a Randomized Clinical Trial. Analysis was done in 46 eyes from 42 subjects, which divided into 23 eyes in each group. The first biometry with IOL Master was done before the surgery and BCVA was done at 2 or 3 weeks after the surgery. Proportion within 0,5 D is 56,52% for Hoffer-q and 51,18 for SRK/T, Mean Absolute Error (MAE) was  $0,58 \pm 0,39$  D for Hoffer-q dan  $0,59 \pm 0,34$  D for SRK/T, Mean Refractive Error (MRE) was  $-0,39 \pm 0,59$  D for Hoffer-q and  $-0,41 \pm 0,54$  D for SRK/T. Hoffer-q and SRK/T have comparable refractive predictability in primary angle closure disease with cataract.